

ABSTRAK

Dhelia Salma Putri R. 1212090037. 2025. “Hubungan Antara Pembelajaran Aktivitas Akidah Akhlak dengan Kualitas Akhlak Peserta Didik” (Penelitian Korelasi dilaksanakan di Kelas 4 Tamyiz 1 Sekolah Alam Al-Hakim, Lembang, Bandung Barat).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena degradasi moral yang masih terlihat pada peserta didik di tingkat sekolah dasar, seperti berbicara dengan nada keras kepada teman, kurang menghormati guru, dan kurang antusias mengikuti pelajaran Akidah Akhlak. Padahal, tujuan utama mata pelajaran Akidah Akhlak adalah membentuk akidah yang kokoh dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan penelitian pendahuluan, diketahui bahwa beberapa peserta didik belum menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai akhlak secara optimal, meskipun pembelajaran telah diberikan secara rutin.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) tingkat aktivitas pembelajaran Akidah Akhlak peserta didik kelas IV Tamyiz 1 di Sekolah Alam Qur'ani Al-Hakim; (2) tingkat kualitas akhlak peserta didik; dan (3) hubungan antara aktivitas pembelajaran Akidah Akhlak dengan kualitas akhlak peserta didik.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori aktivitas pembelajaran dari Sardiman (2014) untuk variabel X, serta teori akhlak dari Al-Ghazali dan para ahli akhlak Islam untuk variabel Y. Hipotesis yang dihasilkan adalah H_1 : Terdapat hubungan antara aktivitas pembelajaran Akidah Akhlak dengan kualitas akhlak peserta didik kelas IV Tamyiz 1 di Sekolah Alam Qur'ani Al-Hakim, dan H_0 : Tidak terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV Tamyiz 1 yang berjumlah 30 orang, dengan teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Instrumen pengumpulan data berupa angket skala Likert untuk kedua variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat aktivitas pembelajaran Akidah Akhlak berada pada kategori tinggi dengan perolehan skor rata-rata tiap indikator berkisar antara 3,60. Kualitas akhlak peserta didik juga berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 3,67. Hasil uji korelasi Pearson Product Moment menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,008 ($< 0,05$) yang berarti terdapat hubungan signifikan antara kedua variabel. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,453 menunjukkan hubungan positif dengan kategori sedang, yang berarti semakin tinggi aktivitas pembelajaran Akidah Akhlak, semakin baik pula kualitas akhlak peserta didik.

Kata kunci: Aktivitas Pembelajaran, Akidah Akhlak, Kualitas Akhlak.